

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. S yang menderita leukemia limfoblastik akut dan mengalami masalah keperawatan nyeri akut dengan pemberian terapi mendongeng menggunakan boneka tangan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2025 didapatkan hasil bahwa anak mengalami keluhan nyeri pada sendi lutut kaki kiri, nyeri yang dialami berupa kesemutan pada lutut seperti tertusuk-tusuk, nyeri menyebar sampai ke ujung jari kaki, yang dirasakan hilang timbul saat dinilai dengan FLACC (*face, leg, activity, cry, and consolability*) dengan skor 6 yaitu nyeri sedang sebelum intervensi, dimana anak menunjukkan pada penilaian *face* (wajah) skor 1 yaitu An. S tampak kadang meringis, menarik diri. Pada *Legs* (Gerakan kaki) skor 1 An.S tampak tidak tenang dan gelisah. *Activity* (Aktivitas) skor 1 An. S tampak tegang. *Cry* (Menangis) skor 1 An. S tampak merengek sehingga An. S digendong Ayahnya dan menghiburnya. *Consolability* (Kemampuan di hibur) skor 2 An. S tampak sulit dihibur dan tidak mau didekati. Anak juga tampak pucat dan kelelahan.
2. Diagnosis keperawatan pada anak dengan diagnosa medis LLA adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur invasif), risiko

infeksi ditandai dengan leukopenia, keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis (LLA).

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan adalah manajemen nyeri, penerapan terapi mendongeng menggunakan boneka tangan, pencegahan infeksi dan manajemen energi.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai EBN adalah melakukan pemberian teknik penerapan terapi mendongeng menggunakan boneka tangan selama lebih kurang 10 menit saat anak mengeluh nyeri.
5. Evaluasi pasien didapatkan masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur invasif) belum teratasi. Penurunan skala nyeri pada An.S yaitu dari skala 6 menjadi 2, risiko infeksi belum teratasi, masalah keletihan berhubungan dengan penyakit kronis (LLA) teratasi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi sekaligus inovasi bagi perawat dalam menerapkan teknik distraksi sebagai salah satu bentuk intervensi keperawatan mandiri untuk mengatasi nyeri pada anak usia prasekolah saat menjalani anak mengeluh nyeri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi tambahan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa di bidang kesehatan. Selain itu, karya ini juga dapat dimanfaatkan sebagai

acuan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah yang mengalami nyeri saat anak mengeluh nyeri.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi, acuan, dan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) yang mengalami nyeri.

